

# Ruang Belajar Anak Seraya Bermain Yang Menarik Untuk Anak Usia Dini: *Literature Review*

Anbar Zumayyah M, Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, Siti Nuzulia

Universitas Negeri Semarang, Jl. Kelud Utara III, Petompon, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50237, Indonesia

\*Corresponding Author: [anbarzumayyahm@students.unnes.ac.id](mailto:anbarzumayyahm@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengidentifikasi penataan arsitektur lingkungan ruang belajar anak usia dini yang ramah terhadap anak. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review*. Jurnal yang dicari merupakan jurnal yang terkait dengan topik ruang menarik yang sesuai yang menarik dengan ruang belajar anak seraya bermain untuk anak usia dini dengan pencari carian dengan rentang waktu 8 tahun terakhir ini dari 2014-2022 dan didapatkan 14 artikel yang sesuai dengan kriteria yang diberikan. Pencarian sumber dilakukan di situs *google scholar* dan *publish or perish* dengan kata kunci ruang belajar, perkembangan anak, pendidikan anak usia dini. Hasil tinjauan pustaka menunjukkan Arsitektur ruang belajar membuat penataan lingkungan secara fisik menarik perhatian, memberikan kenyamanan dan aman baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan dengan bentuk dan ukuran ruang, pola pemasangan lantai, warna dan hiasan dinding, bahan dan ukuran perabotan ruangan, bentuk, warna, ukuran, jumlah, dan bahan berbagai alat main yang digunakan sesuai dengan perencanaan sedangkan untuk belajar diluar ruangan melihat keamanan seperti tumbuhan beracun, lubang, tanaman berduri, pengamanan wilayah dan pembatasan area bermain.

**Kata kunci:** ruang belajar; perkembangan anak; pendidikan anak usia dini.

**Abstract.** The purpose of the research is to determine the architectural design of the early childhood learning room environment that is friendly to children. This study uses a systematic literature review method. The journals sought are journals related to interesting study rooms with interesting children's learning rooms while playing for an early age by searching for the last 7 years from 2015-2022 and getting 14 articles that match the criteria given. The source search is done on the Google undergraduate site and publish or perish with keywords (study room, child development, early childhood education). The results of the literature show that the architecture of the study room makes the physical arrangement of the environment attract attention, provides comfort and security both inside and outside the room with the shape and size of the room, floor installation patterns, wall colors and decorations, room materials and sizes, shapes, colors, sizes, quantity, and materials of the various main tools used in accordance with the plan while for outdoor learning to see security such as plants, holes, thorny plants, area security and play area restrictions.

**Key words:** study room; child development; early childhood education.

How to Cite: M, A. Z., Pranoto, Y.K.S., Nuzulia, S. (2022). Ruang Belajar Anak Seraya Bermain yang Menarik untuk Anak Usia Dini: Literature Review. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana, 2022, 66-71.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini pada dasarnya merupakan lembaga Pendidikan yang menyelenggarakan dengan tujuan untuk memberikan stimulasi melalui fasilitas pertumbuhan dan kembangan anak secara keseluruhan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pendidikan untuk anak usia 0-6 tahun, pada masa ini merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan anak yang sering disebut dengan masa *the golden age*, sehingga pada masa ini sangat penting untuk diperhatikan konsep pengasuhan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak. Stimulasi yang baik, pasti memerlukan ketersediaan fasilitas yang memadai untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini. lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan untuk ruang lingkup lembaga PAUD terbagi dalam 3 jalur, yaitu jalur formal yang dilaksanakan pada Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) dengan usia 4-6 tahun, jalur nonformal diselenggarakan pada Kolempok Bermain (KB) dengan rentang usia 2-4 tahun dan jalur informal diselenggarakan pada Taman Penelitian Anak (TPA) dengan usia mulai 3 bulan sampai 2 tahun (Hasanah, 2019). Dengan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dapat membantu menstimulasi perkembangannya, namun ketika tidak diimbangkan dengan fasilitas sekolah yang memadai akan membuat anak enuh sehingga pelajaran yang diberikanpun sulit untuk anak terapkan. Kenyataan dilapangan masih banyak bangunan PAUD yang ruangan yang tidak rama terhadap anak dan juga kurangnya fasilitas yang mendukung pengembangan potensi

yang dimiliki anak usia dini. Oleh karena itu, perlu manajemen fasilitas dalam lingkup lembaga Pendidikan Anak usia dini yang lebih baik sesuai dengan tingkat perkembangan anak.

Pemberian pengaturan ruang belajar anak yang menarik dapat menjadi wadah dari proses terpenting untuk memfasilitasi stimulasi yang diberikan pada anak usia dini. Pengaturan ruang belajar merupakan proses mengelola dan pengaturan semua bagian yang berada diruangan kelas belajar yang dapat mendukung stimulasi perkembangan anak usia dini sesuai dengan kebutuhannya. Faktor yang berperan untuk menunjang perkembangan anak di lembaga PAUD adalah kualitas guru, program kegiatan dan lingkungan fisik. Dengan tujuan program kegiatan dapat berjalan dengan baik dan perkembangan anak secara optimal, maka perlu didukung oleh ruangan kelas sebagaimana dari lingkungan fisik, yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Ruangan yang rama anak harus menyesuaikan wana dan furniture yang cocok serta kenyamanan pada ruangan yang berperan untuk mendukung kondisi interior yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran yang sesuai kebutuhan anak agar perkembangan secara optimal (Thenius et al., 2019).

Arsitektur bangunan sekolah Pendidikan anak usia dini mampu membangun bangunan yang saling berhubungan antara anak-anak dengan lingkungannya, yang menyesuaikan karakter anak-anak yang eksploratif, egosentris, aktif, dinamis, rasa ingin tahu tinggi, bermain sambil belajar, konsentrasi rendah, dan unik sehingga lingkungan sekolah dapat memberikan wadah secara aktif untuk anak dengan nyaman, aman, dan menyenangkan (Nabilah & Hardiyati, 2020).

Arsitektur menjadi penting untuk digunakan sebagai metode pendekatan desain pada sekolah Pendidikan anak usia dini, sebab memiliki daya dukung ilmu psikologi dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang dapat menghasilkan perkembangan yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak sesuai dengan karakteristik anak usia dini.

Menciptakan ruang kelas yang sesuai terhadap aspek-aspek sekolah ramah anak, serta menciptakan ruang kelas yang mampu merangsang keinginan eksploratif dan rasa ingin tahu untuk menciptakan kreativitas anak (Fatih et al., 2022). Perkembangan anak secara kurikulum dan proses memberikan pembelajaran yang secara nyata berhubungan dengan aktifitas fisik anak usia dini. upaya sekolah yang ramah anak memberikan dampak dari penggunaan dari semua rentang usia dan gender yang mampu memenuhi hak-hak anak disetiap aspek kehidupan dan bertanggung jawab, inilah yang disebut dengan sekolah ramah anak.

## METODOLOGI

Penelitian berikut ini menggunakan *sytsematic literature review*. *Sytsematic literature review* merupakan proses penegmbilang riset penelitian terdahulu kemudian literature penelitian yang topik dikumpulkan untuk sebagai bahan penentu riset atau penelitian selanjutnya yang menarik dari *review* yang dilakukan. *Literature review* menjadi sebuah tahap penting terhadap tahap awal penelitian, selain itu tahapan yang dilakukan hampir setiap jenis penelitian, baik pada kajian kualitatif maupun kuantitatif. Dengan tahap pencarian sumber artikel dilakukan melalui *google scholar* dan web *publish or perish*, dengan kriteria data sebagai berikut,

**Tabel 1.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi

No.	Kriteria Inklusi	Kriteria Eksklusi
1	Artikel berbahasa Indonesia dan berbahasa Inggris	Artikel tidak berbahasa Indonesia dan tidak berbahasa Inggris
2	Penulis merupakan penulis Indonesia atau luar negeri	Penulis bukan merupakan penulis Indonesia atau luar negeri
3	Riset terkait Ruang belajar untuk perkembangan PAUD	Riset tidak terkait Ruang belajar untuk perkembangan PAUD
4	Diterbitkan oleh jurnal nasional maupun internasional bereputasi	Diterbitkan dalam proceeding dan jurnal nasional maupun internasional tidak bereputasi
5	Membahas dampak positif dari ruang belajar seraya bermain yang menarik bagi anak usia dini	Membahas dampak negatif dari ruang belajar seraya bermain yang menarik bagi anak usia dini
6	Setting penelitian di Indonesia dan maupun diluar negeri	Setting penelitian di Indonesia dan tidak diluar negeri

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan pada table diatas, maka ditemukan beberapa artikel yang relevan terhadap kriteria yang diinginkan yaitu 45 artikel. Dari jumlah artikel yang temukan, ada sejumlah 14 artikel yang sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan yang telah ditentukan. Selanjutnya melakukan proses screening, 13 artikel yang sesuai diambil untuk selanjutnya dilakukan review. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 2 pada bagian hasil dan pembahasan.

Analisis artikel berdasarkan hasil pengelompokan dengankategori yang sesuai ketentuan, maka dari 45 artikel yang didapatkan dan sesuai dengan topik penelitian yang diambil yang kemudian dilakukan proses screening terkait kesamaan dengan topik artikel. Setelah proses screening terdapat 20 artikel dengan judul yang sama. Selanjutnya ada 13 artikel yang disaring lagi berdasarkan kriteria yang ditentukan yang dapat dilihat dalam Tabel 2 pada bagian hasil penelitian dan pembahasan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 2.** Ruang Belajar Anak Seraya Bermain yang Menarik Untuk Anak Usia Dini

No	Penulis (Tahun)	Judul	Hasil
1	Nabilah & Hardiyati (2020)	“Penerapan psikologi arsitektur pada perencanaan sekolah pendidikan anak usia dini di Surakarta”	“Maka pendekatan psikologi arsitektur yang diterapkan yaitu bentuk yang dinamis yaitu melengkung, penggunaan warna merah, hijau, kuning, jingg, biru, tekstur yang kasar dan halus, kepribadian bangunan yang terbuka, dan skala yang disesuaikan dengan anak sehingga diharapkan dapat mewujudkan sebuah wadah pendidikan yang memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pengguna bangunan”
2	Nurulhuda (2019)	“Desain arsitektur ramah anak pada bangunan paud untuk merespon perilaku anak usia dini”	“Penerapan desain ramah anak dengan merespon perilaku unik anak yang difokuskan pada penataan area indoor dan area outdoor PAUD ramah anak”
3	Dian nurseptiana, (2016)	“Studi korelasi antara manajemen kelas dengan perkembangan kognitif anak usia dini di pos paud catleye 62 kelurahan antirogo kecamatan sumbersari kabupaten jember”	“Manajemen kelas dengan perkembangan kognitif anak usia dini di Pos PAUD Catleya 62 Antirogo Jember dan bisa dikatakan tinggi. Saran diberikan oleh peneliti untuk pengelola Pos PAUD Catleya 62 Antirogo Jember, hendaknya meningkatkan kualitas pos PAUD terutama pada manajemen kelas yang menyangkut sarana dan prasarana, sehingga anak didik dapat mengembangkan kemampuannya”
4	Endah Tri Wisudaningsih (2019)	“Peran supervisor dalam manajemen kelas”	“Pengelolaan kelas serta bagi kemajuan dan peningkatan mutu sekolah yang dibinanya. Kepengawasan memudahkan para guru dan kepala sekolah, memberikan rasa nyaman, kesulitan segera dibantu tanpa harus ada permintaan”
5	Khoiriah (2019)	“Analisis pengaturan tempat duduk formasi cluster terhadap kemampuan interaksi social anak kelompok b di tk pertiwi kabupaten jember tahun ajaran 2018-2019”	“Perbedaan pola pengaturan tempat duduk di kelas memunculkan karakteristik interaksi sosial yang berbeda. Kelompok dengan jumlah anak yang ideal dapat menstimulus munculnya sikap prososial pada anak seperti saling berbagi, empati, memberikan bantuan dan bekerjasama”
6	Tika Yuanita Purwantie (2016)	“Manajemen kelas di taman kanak-kanak kelurahan soka negara kecamatan purwokerto timur banyumas”	“Kegiatan manajemen kelas dimulai dari perencanaan, yang meliputi perencanaan tujuan manajemen kelas dan perencanaan prinsip-prinsip manajemen kelas yang didalamnya membahas perencanaan penataan ruang kelas, perencanaan pengaturan peserta didik, perencanaan pendekatan yang digunakan untuk masalah yang sering muncul. Yang kedua pengorganisasian, ketiga

			pelaksanaan, dan terakhir pengawasan yang dilakukan secara langsung oleh Kepala TK”
7	Blonder & Rap, (2017)	“Pengelolaan Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok B di Taman Kanak-Kanak”	“Berikut manajemen pengelolaan ruang kelas taman kanak-kanak yang sesuai dengan rama anak sebagai berikut, (1) Perencanaan (planning), (2) Pengorganisasian (organizing), (3) Pelaksanaan (actuating) dengan metode yang digunakan guru, (4) Pengawasan ( <i>controlling</i> )”
8	Nurhafizah (2019)	“Analisis profesionalisme guru anak usia dini dalam manajemen pengelolaan kelas di tk sabbihisma padang”	“Manajemen pengelolaan kelas di TK dengan profesionalitas guru anak usia ini membuat pengelolaan dalam ruang rama anak akan berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan anak”
9	Fitriani (2019)	“Manajemen Pengelolaan Kelas Di Tk Kartika II-26 Bandar Lampung”	“Manajemen pengelolaan kelas di TK Kartika II-26 Bandar Lampung di mulai dari: 1) penataan sarana dan prasarana ruangan di sesuaikan, 2) pengelompokkan meja dan kursi di sesuaikan dengan kebutuhan anak, 3) dinding dapat di gunakan untuk menempel sarana yang di pergunakan, 4) peletakan dan penyimpanan alat bermain diatur, 5) alat bermain dalam kegiatan pengaman di atur dalam ruangan, 6) kelas untuk anak TK di rancang menyenangkan, 7) cahaya matahari dapat masuk di ruangan dengan baik”
10	Priscella (2015)	“Perancangan Interior Daycare Center Sebagai 2nd Home di Surabaya”	“Pemilihan material dan warna pada ruang dan perabot sangatlah penting karena dengan pemilihan warna yang tepat akan menjadi daya tarik anak sehingga anak lebih aktif dalam mengasah keterampilan kognitif, afektif dan serta pola berpikir kreatif. Hal yang penting dalam merancang Daycare Center ini ialah karena penggunaannya anak- anak, kenyamanan dan keamanan hal utama yang harus diperhatikan”
11	Mariyana & Setiasih (2018)	“Penataan lingkungan belajar terpadu untuk meningkatkan potensi kecerdasan jamak anak”	“Desain manajemen lingkungan belajar terintegrasi dapat mengoptimalkan kecerdasan majemuk dari masa kanak-kanak.sehingga dalam penyajian lingkungan belajar anak harus sesuai dengan skema rama anak”
12	Akbari & Yazdanmehr (2017)	“An expert EFL teacher’s class management Elham”	“Strategi-strategi penyajian ruang bermain yang rama anak dan juga diikuti dengan benar, dapat memberikan contoh yang baik. Lingkungan belajar yang baik akan memberikan kenyamanan dalam belajar sehingga anak dapat berkembang dengan baik”
13	Shmis (2014)	“Creating New Learning Environments: Challenges for Early Childhood Development Architecture and Pedagogy in Russia”	“Pedagogi dan desain arsitektur, dan pengaruhnya terhadap pembelajaran dan kemampuan perilaku anak-anak, itu menganalisis status saat ini sistem pengembangan anak usia dini di Rusia, tantangan dan potensi hambatan implementasi untuk reformasi modern desain taman kanak-kanak Rusia”

Pendidikan anak usia dini mempunyai banyak karakteristik yang sangat berbeda dengan dengan orang dewasa, arsitektur bangunan kelas dan ruang belajar lainnya akan memiliki peran yang sangat signifikan untuk menunjang stimulasi pembelajaran agar berjalan dengan baik. Aspek yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik

yang perlu diperhatikan bangunan yang ramah terhadap anak, yang memiliki keamanan, kenyamanan dan karakteristik anak melalui (skala, warna, dan bentuk). Aspek kewanaman yang sangat penting yaitu bangunan yang digunakan anak. Dari penelitian kesimpulan artikel yang disimpulkan kewanaman pada bangunan anak usia

dini seperti CCTV, pos jaga, akses keluar dan masuk dirancang sedemikian rupa agar memiliki keamanan yang menjamin keselamatan anak, selanjutnya lingkungan belajar dengan yang sesuai sebagai berikut 1) pengaturan sarana dan prasarana ruangan di sesuaikan, 2) pengelompokkan meja dan kursi di sesuaikan dengan kebutuhan anak, 3) dinding dapat di gunakan untuk menempel sarana yang di pergunakan, 4) pengaturan dalam penyimpanan alat bermain yang teratur, 5) alat bermain dalam kegiatan pengaman di atur dalam ruangan, 6) kelas untuk anak TK di rancang menyenangkan, 7) jendela kaca yang dapat memberikan cahaya matahari masuk di ruangan dengan baik, dan yang terakhir dekorasi dan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia dini agar anak merasa nyaman dan bebas mengeksposisikan karakteristik anak yang eksploratif, egosentris, aktif, dinamis, rasa ingin tahu tinggi, bermain sambil belajar, dan unik.

Upaya pembinaan yang bertujuan untuk perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan menggunakan pemberian rangsangan Pendidikan agar membantu pertumbuhan dan perkembangan baik secara jasmani maupun rohani. Tujuan pemberian stimulasi Pendidikan kepada anak untuk mempersiapkan hidupnya dimasa depan agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan juga memiliki kesiapan untuk memasuki Pendidikan yang lebih lanjut. Penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini sebagai tempat untuk membantu memfasilitasi ruang untuk mendidik anak dan mengarahkan pengajaran sesuai dengan tingkat usia anak terhadap perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta.

Sesuai dengan Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 menjelaskan sarana dan prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang harus memenuhi kebutuhan anak didik berdasarkan pertumbuhan dan perkembangan fisik yang optimal, serta untuk merangsang kecerdasan intelektual/kognitif, sosial emosional, fisik motori kasar dan halus, moral dan agama, Bahasa dan seni. Selanjutnya Depdikbud (1992:9-12), menyatakan perabot menjadi kebutuhan penting bagi kegiatan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dengan jenis dan ukuran perabot disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan pendidik dan anak didik PAUD, adapun Perabotannya berupa meja, kursi, rak simpan/ loker yang hendaknya dicat dengan warna muda yang menarik dengan bahan yang

aman dari zat kimia.

Arsitektur ruang belajar membuat penataan lingkungan secara fisik menarik perhatian, memberikan kenyamanan dan aman baik di dalam ruangan maupun diluar ruangan dengan bentuk dan ukuran ruang, pola pemasangan lantai, warna dan hiasan dinding, bahan dan ukuran perabotan ruangan, bentuk, warna, ukuran, jumlah, dan bahan berbagai alat main yang digunakan sesuai dengan perencanaan sedangkan untuk belajar diluar ruangan melihat keamanan seperti tumbuhan beracun, lubang, tanaman berduri, pengamanan wilayah dan pembatasan area bermain.

## SIMPULAN

Berdasarkan jurnal yang telah di *review* diatas maka dapat menarik kesimpulan yaitu 13 jurnal nasional dan internasional yang membahas tentang penataan ruang belajar yang menarik untuk anak usia dini. Penataan ruang belajar yang menarik menjelaskan pengertian, tujuan dan prinsip-prinsip dan unsur yang yang harus diperhatikan dalam mengelola ruang belajar anak usia dini. Pendidikan anak usia dini mempunyai banyak karakteristik yang sangat berbeda dengan orang dewasa dan anak memiliki sifat yang eksploratif, egosentris, aktif, dinamis, rasa ingin tahu tinggi, bermain sambil belajar, konsentrasi rendah, dan unik sehingga lingkungan sekolah dapat memberikan wadah secara aktif untuk anak dengan nyaman, aman, dan menyenangkan, arsitektur bangunan kelas dan ruang belajar lainnya akan memiliki peran yang sangat signifikan untuk menunjang stimulasi pembelajaran agar berjalan dengan baik. Aspek yang harus diperhatikan oleh setiap pendidik yang perlu diperhatikan bangunan yang ramah terhadap anak, yang memiliki keamanan, kenyamanan dan karakteristik anak melalui (skala, warna, dan bentuk).

## REFERENSI

- Akbari, R., & Yazdanmehr, E. (2017). An expert EFL teacher's class management Iranian Journal of Language Teaching Research. *Iranian Journal of Language Teaching Research*, 3(2), 1–13. [www.urmia.ac.ir/ijltr](http://www.urmia.ac.ir/ijltr)
- Blonder, R., & Rap, S. (2017). I like Facebook: Exploring Israeli high school chemistry teachers' TPACK and self-efficacy beliefs. *Education and Information Technologies*, 22.
- Endah Tri Wisudaningsih. (2019). Peran Supervisor dalam Manajemen Kelas. *At- Ta'lim : Jurnal*

- Pendidikan*, 5(2), 127–147. <https://doi.org/10.36835/attalim.v5i2.70>
- Fatih, N., Wicaksono, A., Interior, P. D., & Modular, F. (2022). *Perancangan Ruang Kelas Ramah Anak: Studi Kasus TK Kalyca Montessori School Yogyakarta*. 4.
- Fitriani, A., Kusuma, C. W., Kusuma, C. W., Ahmad, H., & Ahmad, H. (2019). Manajemen Pengelolaan Kelas Di Tk Kartika Ii-26 Bandar Lampung. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 7(1), 91. <https://doi.org/10.21043/thufula.v7i1.4681>
- Hasanah, N. M. (2019). Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal (Studi Kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta). *Desember*, 1(2), 84–97.
- Khoiriah, M. N. (2019). Analisis Pengaturan Tempat Duduk Formasi Cluster Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok B1 Di Tk Pertiwi Kabupaten Jember Tahun 2018/2019. *Digital Repository Universitas Jember*, 6.
- Mariyana, R., & Setiasih, O. (2018). Penataan Lingkungan Belajar Terpadu Untuk Meningkatkan Potensi Kecerdasan Jamak Anak. *Pedagogia*, 15(3), 241. <https://doi.org/10.17509/pdgia.v15i3.11020>
- Nabilah, D. P., & Hardiyati, S. (2020). Penerapan Psikologi Arsitektur Pada Perancangan Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Di Surakarta. *Januari*, 3(1), 166–177. <https://jurnal.ft.uns.ac.id/index.php/senthong/index>
- Nurulhuda, D., Nirawati, M. A., & Mustaqimah, U. (2019). Desain Arsitektur Ramah Anak Pada Bangunan Paud Untuk Merespon Perilaku Anak Usia Dini. *Senthong*, 2(1), 121–132.
- Priscella, J., Mayang, S., Studi, P., Interior, D., Petra, U. K., & Siwalankerto, J. (2015). *Perancangan Interior Daycare Center Sebagai 2nd Home Di Surabaya*. 3(2), 363–367.
- Shmis, T., Kotnik, J., & Ustinova, M. (2014). Creating New Learning Environments: Challenges for Early Childhood Development Architecture and Pedagogy in Russia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 146, 40–46. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.08.084>
- Thenius, H. P., Joedawinata, A., & Asmarandani, D. (2019). Kajian Dampak Elemen Interior Pada Fasilitas Ruang Belajar Taman Kanak-Kanak Terhadap Perkembangan Kreatifitas Anak. *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain*, 1(2), 261–290. <https://doi.org/10.25105/jsrr.v1i2.6738>
- Tika Yuanita Purwantie. (2016). Manajemen Kelas di TK Kelurahan Sokanegara Kecamatan Purwokerto Timur Banyumas. *Skripsi*.
- ZR, Z., & Nurhafizah. (2019). Analisis Profesionalisme Guru Anak Usia Dini dalam Manajemen Pengelolaan Kelas di TK Sabbihisma Padang Zulfitriah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2), 730–738.